



Seharusnya Realisasi Anggaran 30 Persen...

■ DPRD Riau Segera Evaluasi Pelaksanaan APBD 2014

PEKANBARU, TRIBUN - Badan Musyawarah DPRD Riau menjadwalkan pembahasan evaluasi APBD 2014, Senin depan. Seluruh komisi di DPRD dijadwalkan untuk membahas penggunaan anggaran dengan satuan kerja terkait yang menjadi mitra kerja.

Wakil Ketua DPRD Riau, Hazmi Setiadi mengatakan, pembahasan evaluasi penggunaan anggaran telah dapat dilakukan oleh masing-masing Komisi, sebelum pembahasan APBD Perubahan 2014.

"Kita serahkan ke komisi memanggil dinas-dinas terkait untuk melakukan evaluasi anggaran. Hari Senin besok sudah mulai di Komisi D," ujar Hazmi, Selasa (15/4).

Ia mengimbau kepada komisi lainnya untuk segera menjadwalkan pertemuan evaluasi anggaran dengan dinas terkait. Evaluasi penggunaan anggaran perlu dilakukan sebagai tolok ukur kinerja masing-masing satker di Pemprov Riau.

Jika dihitung berdasarkan waktu berjalan, menurutnya APBD seharusnya sudah dipergunakan sebesar 30 persen. Bulan keempat tahun ini seharusnya

nya pelaksanaan kegiatan sudah dimulai.

"Ini kan sudah empat bulan, sejauh mana evaluasinya. Masuk bulan keempat, ini seharusnya sudah 30 persen realisasinya. Di lapangan, seharusnya memang 30 persen juga," tegas politisi PAN Riau ini.

Jika realisasi penggunaan APBD tidak sampai 30 persen, legislatif akan mempertanyakan penyebabnya kepada eksekutif. Pelaksanaan kegiatan harus digenjut untuk mengejar ketertinggalan. Sebab lambannya realisasi juga harus dipertanyakan kepada masing-masing satker.

"Ini yang mau kita genjut, kalau memang belum 10 persen. Apa kendalanya harus diketahui dan dicari solusi," imbuhnya.

Tidak ada batasan waktu bagi komisi di dewan untuk menyelesaikan evaluasi terhadap penggunaan anggaran oleh masing-masing mitra kerja. Dia menegaskan agar seluruh Komisi dan satker terkait untuk bekerja maksimal menyelesaikan program kerja yang tertunda. (iam)



” Ini yang mau kita genjut, kalau memang belum 10 persen. Apa kendalanya harus diketahui dan dicari solusi ”

HAZMI SETIADI
Wakil Ketua DPRD Riau

Sisa Anggaran Diperkirakan Besar

PENYERAPAN anggaran kegiatan di Pemrov Riau dikhawatirkan akan terus berlanjut mengingat akhir tahun nanti kondisi cuaca akan memasuki musim hujan. Sehingga realisasi pelaksanaan akan semakin terancam tidak maksimal.

"Memang lamban ini, kita menyangkan hal ini. Bisa silpa 30-40 persen nanti," ujar Anggota Banggar DPRD Riau, Abdul Wahid, Selasa (15/4).

Penyerapan APBD ini tidak maksimal antara lain disebabkan keterlambatan penggunaannya. Hal terkait polemik penggunaan anggaran berdasarkan SOTK pada awal tahun lalu.

Akibatnya anggaran yang telah dialokasikan menjadi terlambat untuk direalisasikan, bahkan dikhawatirkan tidak terlaksana.

Politisi PKB Riau ini menilai

seharusnya penggunaan APBD sudah dilaksanakan sejak akhir tahun lalu. Ia menilai ini dalam konteks tatanan ideal penggunaan anggaran. Jika dimulai pada akhir tahun, maka di awal tahun berikutnya, anggaran sudah dapat direalisasikan.

"Bagusnya memang tender kegiatan pada Desember, pemenang Januari diumumkan, Februari dilaksanakan," jelasnya.

Realisasi penggunaan anggaran yang lamban tersebut dibantah turut disumbang oleh sikap legislatif yang tidak maksimal melakukan pengawasan.

"Bukan tidak ada yang mengawasi. Kita kan juga mengawasi kemarin. Bahkan kan sudah ada keputusan gubernur menggunakan pagu anggaran sesuai SOTK lama. Ini seharusnya segera dilaksanakan," tegasnya. (iam)